ARTIKEL

Nama : Rezza Renaldi

Nim : 41809042

Kelas : IK-H1

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Mengenai Perubahan Taman Kota Menjadi Taman Tematik Di Kota Bandung.

Bicara mengenai lingkungan, Seperti halnya lingkungan dalam suatu ruang lingkup publik mengenai Taman Kota. Dimana Taman Kota itu sendiri merupakan ruang terbuka hijau dan menjadi bagian dari sebuah tempat dimana setiap masyarakat berkumpul serta melakukan berbagai aktifitas didalamnya. Ini sangat berguna bagi masyarakat karena taman kota merupakan paru-paru kota dan sangat baik untuk kesehatan serta kelangsungan hidup umat manusia. Selain sebagai paru-paru kota, taman kota bermanfaat sebagai tempat untuk melakukan aktifitas bersama dan menjadi sarana atau tempat berkomunikasi antar individu atau kelompok, sebagai tempat peralihan dan menunggu, sebagai tempat bermain dan berolah-raga, serta membentuk kesadaran lingkungan hidup seperti menciptakan kebersihan, kesehatan, keselarasan, dan keindahan lingkungan.

Seperti Taman di Kota Bandung yang diubah (*renovasi*) menjadi sebuah taman tematik yang mempunyai nama disetiap tamannya. Kota Bandung ini memiliki 21 taman bertematik. Namun Peneliti hanya mengambil 5 dari 21 taman yang berada di kota Bandung karena dari ke 21 taman tematik tersebut terdapat 5 taman tematik yang lebih dimninati untuk di kunjungi oleh masyarakat diantaranya Taman Jomblo, Taman Musik, Taman Pustaka Bunga, Taman Fotografi, Taman Lansia dan Taman PanataYuda. Taman tematik ini merupakan taman yang pertama di

Indonesia setelah menyusul Kota Surabaya yang baru mempunyai taman kota yang bertematik pula.

Di kota Bandung taman diubah semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk kembali mengunjungi taman kota yang sempat ditinggalkan. Fasilitas yang disediakan tidak hanya sekedar ayunan, jungkat-jungkit dan fasilitas olahraga lainnya. Taman ini pun memiliki Kelebihan dari taman biasa yang sering kita temui yaitu terdapat sebuah jaringan *free wifi* hampir di setiap taman bertematik di Kota Bandung sehingga masyarakat dapat menikmati dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan pemerintah Kota Bandung.

Namun Disamping kelebihan dari taman tematik ini, terdapat pula masalah yang terdapat didalamnya dan terdapat keluhan dari masyarakat Kota Bandung dimana masih banyaknya kekurangan yang diberikan oleh pemerintah melalui berbagai fasilitasnya seperti jaringan *free wifi*. Jaringan *free wifi* ini hanya dapat digunakan selama 2x15 menit saja. Setelah 2x15 menit berikutnya maka koneksi pun akan keluar dengan sendirinya dan harus melakukan pendaftaran ulang kembali. Selain masalah mengenai *free wifi* adapun berbagai macam masalah lainnya. Seperti masih banyaknya penjual yang berjualan di kawasan taman tematik yang jelas-jelas tidak diperbolehkan untuk berjualan. Selain itu sekarang ini yang kita ketahui bersama bahwa manusia terkadang kurang menyadari akan lingkungan yang seharusnya dilestarikan guna kelangsungan hidup manusia di masa yang akan datang. Kurangnya kesadaran masyarakat masih sering kita lihat dengan mata kepala kita sendiri. Dimana masyarakat sering membuang sampah tidak pada tempatnya, polusi yang dikeluarkan oleh kendaraan pribadi maupun umum serta polusi-polusi lainnya yang kurang diperhatikan membuat kelestarian alam kita semakin memburuk. Salah satunya kita harus melestarikan taman kota karena taman kota merupakan sarana ruang terbuka

dimana masyarakat umum dapat melalakukan berbagai aktifitas dan interaksi antara satu individu dengan individu lainnya.

Seperti salah satu taman tematik di Kota Bandung yang menjadi fenomena yaitu taman Jomblo. Dimana sekelompok masyarakat mempersepsikan mengenai salah satu taman tematik yang berada di Kota Bandung. Kota Bandung merupakan kota dimana didalamnya mempunyai 21 taman tematik yang sudah direnovasi, namun peneliti hanya memfokuskan 5 taman dari 21 taman yang mempunyai tema taman tematik karena memiliki keunikan tersendiri dan sangat diminati dan dikunjungi oleh masyarakat diantaranya, Taman PanataYuda, Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Jomblo, Taman Lansia. Ada beberapa taman tematik yang sangat unik untuk diteliti dan dikunjungi, diantara lain :

1. Taman Jomblo

Taman jomblo ini salah satu karya tematik yang beri nama oleh Ridwan Kamil sebagai seorang Walikota baru Kota Bandung. beliau tidak sengaja menamai taman ini sebagai taman jomblo karena desainnya dibuat *single seat* (kursi tunggal). Taman jomblo ini sangat diminati untuk dikunjungi karena desain taman yang berada di bawah *flyover* Surapati tepatnya di daerah Tamansari Bandung yang sejatinya lahan kosong dirubah menjadi suatu taman kota dan dilengkapi dengan fasilitas *wifi* gratis Bandung Juara. Banyak sekali masyarakat kota bandung berkunjung ke taman tersebut hanya untuk sekedar mengambil gambar.

Gambar 3.1

Taman Pasupati (Jomblo)



(Sumber : *Peneliti 2014*)

2. Taman fotografi

Bagi masyarakat yang mempunyai hobby fotografi Pemerintah Kota Bandung menyediakan taman kota yang berada di Jl. Taman Cempaka (Jl. RE Martadinata (Riau) Bandung. Taman kota ini hampir sama dengan taman kota lainnya dengan adanya taman bermain seperti ayunan, jungkat-jungkit. Namun Terdapat Kelebihan dari Taman fotografi ini adalah ditaman tersebut dihiasi dengan gambar gambar berbagai macam foto yang dipajang karena bertemakan taman fotografi itu sendiri dan dilengkapi dengan *wifi* Bandung juara secara gratis. Masyarakat dapat menikmati fasilitas tersebut dengan suka cita.

Gambar 3.2

Taman Photografi



(Sumber : *Peneliti 2014*)

3. Taman Lansia

Taman Lansia adalah sebuah taman kota yang terletak di sebelah kanan Gedung Sate Bandung. Taman Lansia merupakan singkatan dari Taman Lanjut Usia, sebuah sarana *refreshing* dan istirahat bagi warga Kota Bandung maupun warga luar yang sedang berkunjung ke Bandung. Meski namanya Taman Lansia, taman ini banyak dikunjungi oleh masyarakat Kota Bandung yang bukan lanjut usia, termasuk anak muda Bandung. Mereka berkumpul di sini baik untuk sekedar berjalan-jalan, rekreasi dan makan bersama keluarga hingga sekedar menikmati lingkungan yang asri. Pada saat hari Sabtu, Minggu dan hari libur lainnya, Taman Lansia ini ramai dikunjungi oleh mereka yang berolah raga pagi sambil menikmati sejuknya udara Bandung.

Berada di Taman Lansia memang menyenangkan karena banyak *café* yang berada di sekitar area taman ini. Salah satu yang paling terkenal adalah *Yoghurt* Cisangkuy. Ada juga sejumlah kios yang menyediakan serabi dengan berbagai macam rasa dan pedagang keliling yang menjajakan beraneka barang pecah belah dan kerajinan keramik.

Bagi yang ingin berkuda sambil berkeliling taman, di sekitar taman terdapat banyak sekali penyewaan kuda. Bagi anak kecil dapat didampingi oleh sang pemilik kuda atau bagi yang sudah berani berkuda sendiri dapat melakukannya sendiri. Untuk keluarga yang ingin beramai-ramai menikmati taman dapat menyewa delman.

Gambar 3.3

Taman Lansia



(Sumber : Peneliti 2014)

4. Taman Musik

Taman musik yang terletak di Jalan Belitung ini menjadi salah satu taman tematik yang diusung oleh Pemerintah Kota Bandung. Dibuatnya taman tersebut untuk orang orang atau masyarakat pecinta musik dengan hiasan dan patung bertemakan musik. uniknya lagi di taman musik tersebut terdapat monumen tragedi yang menelan beberapa nyawa di Gedung AACC Jl. Asia Afrika beberapa tahun lalu akibat pentas musik yang melebihi kapasitas ruangan tersebut.

Gambar 3.4

Taman Musik



(Sumber : *Peneliti 2014*)

5. Taman Panata Yuda

Taman yang terletak di jalan Panatayuda, Kota Bandung. Taman ini berbeda dari taman-taman lain pada umumnya karena terletak tepat di depan sebuah sekolah menengah atas. Kelebihan yang dimilikinya hanya *wifi* dan banyaknya tempat sampah yang disediakan. Taman ini lebih kearah untuk melakukan suatu pertemuan,interaksi sosial baik itu mengenai keilmuan, atau sebatas ingin mendinginkan pikiran.

Gambar 3.5

Taman Panatayuda



(Sumber : *Peneliti 2014*)

3.1.1 Tinjauan Tentang Taman Kota

Taman kota merupakan tempat atau ruang terbuka hijau dimana terdapat banyak pepohonan dan berbagai macam tanaman didalamnya yang menjadikan lahan dibentuk menjadi sebuah taman kota yang berguna untuk masyarakat itu sendiri. Banyak sekali fungsi taman kota diantaranya berfungsi untuk menjaga kualitas lingkungan perkotaan yang padat aktivitas, taman kota dapat menumbuhkan rasa sosialis yang tinggi di dalam lingkungan perkotaan yang kini mengarah pada individualis.

Menumbuhkan rasa toleransi, tidak hanya terhadap sesama manusia melainkan terhadap mahkluk hidup lainnya. Taman yang baik merupakan cerminan kota dengan manusia (masyarakat) yang baik. Manusia (masyarakat) merupakan aspek penting dalam sebuah kota, sehingga kualitas manusia (masyarakat) akan mempengaruhi kualitas sebuah kota, sehingga keberadaan taman kota di sekitar masyarakat itu sangat amat penting.

Seperti yang dilakukan oleh Pemerintah melalui Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung yang berniat untuk mengubah atau merenovasi taman kota menjadi taman kota yang senantiasa dikunjungi oleh masyarakat Kota Bandung. Perbedaan antara taman Kota Bandung dan di kota kota lainnya adalah taman yang bertematik dan lebih *modern*. Tematik adalah sebuah teman mengenai suatu karya yang dibuat oleh manusia, Serta di dukung dengan adanya fasilitas *free wifi* dan itu menjadi salah satu daya tarik masyarakat. Pemerintah Kota ingin merubah Bandung seperti dahulu dengan semboyan khasnya yaitu Berhiber (Bersih Hijau, dan Berbunga). Kita ketahui bersama bahwa sekarang ini masyarakat Kota Bandung khususnya lebih sering mengunjungi tempat tempat yang "tidak sehat" seperti *Mall*, dimana tempat tersebut jarang sekali memakai udara bebas dan lebih memakai udara dari *AC Cooler*. Pola pemikiran dari Program Pemerintah yaitu mengarahkan masyarakat Kota Bandung untuk lebih sering mengunjungi taman kota, disamping sehat manfaatnya dapat melakukan berbagai aktifitas, seperti menjadi tempat bertukar pikiran, menjadikan ruang publik terbuka hijau sebagai tempat bermain, dan sebagai sarana hiburan.

Tanggapan masyarakat dimana dengan adanya fasilitas baru seperti pemberian tema dalam sebuah taman yang menarik perhatian masyarakat Kota Bandung, fasilitas umum ditambah seperti penerangan jalan, perbaikan jalan di dalam taman itu sendiri, arena bermain anak, dan bahkan penambahan *wifi* secara gratis kepada masyarakat walaupun 2x15 menit saja penggunaan wifi itu gratis. Masyarakat berharap agar kedepannya fasilitas wifi gratis ini tetap gratis tanpa ada batasan waktu.

Atensi atau perhatian masyarakat mengenai perubahan taman kota menjadi taman tematik ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang datang mengunjungi beberapa taman tematik di Kota Bandung ini. Itu berarti bahwa masyarakat sangat antusias mengenai hal ini, sehingga

masyarakat berkeinginan agar taman tematik ini terus dijaga dan dipelihara. agar generasi yang akan datang tetap bisa menikmati taman kota yang disebut unik tersebut.

Penafsiran masyarakat tentang perubahan taman kota menjadi taman tematik adalah dengan adanya *wifi* gratis tersebut masyarakat sangat diuntungkan karena dapat mencari berbagai data mengenai kebutuhan seseorang atau individunya baik untuk kepentingan sekolah, perkuliahan ataupun yang lainnya. sehingga sebagian masyarakat Kota Bandung pada umumunya menggunakan fasilitas tersebut tidak hanya untuk berolahraga dan menghilangkan penat saja, namun dapat pula untuk mencari sesuatu yang dibutuhkan dengan adanya *wifi* gratis tersebut.

Persepsi masyarakat tentang perubahan taman kota menjadi taman tematik ini adalah bahwa setelah masyarakat secara rutin datang mengunjungi taman kota ini, ternyata masyarakat mempunyai persepsi yang berbeda beda mengenai taman tematik ini. Pada awalnya masyarakat mempunyai persepsi bahwa masyarakat senang dan bahagia dengan adanya taman tematik ini. Namun setelah datang mengunjungi taman tematik secara rutin, masyarakat mempunyai persepsi bahwa semakin lama kawasan taman tematik ini sudah menjadi tidak nyaman, hal ini disebabkan karena masyarakat yang datang mengunjungi taman tematik ini kurang puas dengan pelayanan yang diberikan pemerintah dimana ternyata *wifi* gratis itu hanya berlaku 2x15 menit saja. selebihnya penggunaan internet di setiap taman di gantikan dengan penarikan pulsa disetiap *provider* yang digunakan. Tidak hanya itu saja masyarakat pun memandang masih banyaknya pengamen liar dan pemulung masuk ke wilayah taman kota ini, sehingga menggangu pengguna taman kota lainnya yang merasa takut dan risih akan hal itu dan banyaknya pengemis yang tidur di taman tematik tersebut sehingga mengganggu keindahan taman kota itu sendiri. Selain itu masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan

lingkungannya sehingga masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan adapun keluahan lainnya yaitu pedagang makanan yang berjualan di dalam wilayah taman kota yang jelas-jelas sudah ada peraturan dimana pedagang dilarang masuk ke kawasan taman tematik tersebut sehingga dapat mengganggu kenyamanan masyarakat lainnya.